

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian respon pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis akibat perlakuan konsentrasi dan interval pemberian pupuk hayati dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlakuan kombinasi antara konsentrasi dan interval pemberian pupuk hayati berpengaruh nyata terhadap jumlah daun tanaman jagung manis pada umur 49 HST. Perlakuan kombinasi K₂T₃ (konsentrasi 15 ml/l dan interval pemberian pupuk hayati saat tanam + 20 hari) memberikan rata-rata jumlah daun tanaman jagung manis cenderung terbanyak.
2. Perlakuan konsentrasi pupuk hayati berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman, jumlah daun, panjang tongkol berkelobot per tanaman, panjang tongkol tanpa kelobot per tanaman, diameter tongkol berkelobot per tanaman, diameter tongkol tanpa kelobot per tanaman, berat segar tongkol berkelobot per tanaman, berat segar tongkol tanpa kelobot per tanaman, serta hasil tongkol berkelobot per petak dan per hektar.
3. Perlakuan interval pemberian pupuk hayati menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati.
4. Penggunaan pupuk hayati pada tanaman jagung manis dari segi produksi mampu meningkatkan hasil, dari segi ekonomi membutuhkan lebih banyak biaya dan tenaga kerja, dari segi ekologi mampu memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah.

5.2. Saran

Penggunaan pupuk hayati dalam budidaya tanaman jagung manis dalam skala besar akan memerlukan biaya lebih untuk menunjang hasil yang lebih tinggi. Meskipun demikian namun penggunaan pupuk hayati dapat memberikan dampak yang positif untuk lingkungan dalam sistem pertanian berkelanjutan. Sebaiknya penggunaan bahan organik lebih ditingkatkan lagi atau lebih sering diaplikasikan. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai bahan organik dan pupuk hayati.